

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, karena melalui pendidikan seseorang dapat mengembangkan keterampilan, potensi dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk menghadapi tantangan perkembangan zaman. Pada proses Pendidikan, guru memiliki peran aktif dalam menciptakan pembelajaran yang efektif dan bermakna bagi peserta didik. Damayanti dan Anando (2021:53) menyatakan guru memiliki peran penting dalam membentuk potensi siswa melalui proses pembelajaran yang menarik, yang secara langsung maupun tidak langsung dapat memberikan stimulus atau rangsangan kepada siswa untuk lebih aktif dan memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Peran guru dalam memberikan stimulus tersebut berkaitan erat dengan bagaimana proses pembelajaran dirancang dan dilaksanakan agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal.

Sejalan dengan pandangan tersebut, Majid (2013:5) menyatakan bahwa pembelajaran adalah suatu konsep dari dua dimensi kegiatan (belajar dan mengajar) yang harus direncanakan dan diaktualisasikan, serta diarahkan pada pencapaian tujuan atau penguasaan sejumlah kompetensi dan indikatornya sebagai gambaran hasil belajar. Oleh karena itu, kualitas pembelajaran sangat bergantung pada kemampuan pendidik dalam menyajikan proses belajar yang menarik, karena hal tersebut dapat meningkatkan motivasi dan antusiasme peserta didik yang berujung pada keberhasilan proses pendidikan (Setiaji, 2019:4). Seiring dengan pentingnya peran guru dalam menciptakan pembelajaran yang efektif serta menarik bagi peserta didik, perkembangan teknologi juga membawa pengaruh yang signifikan dalam dunia pendidikan.

Proses pembelajaran menuntut guru tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga memilih metode pembelajaran yang tepat agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Metode pembelajaran merupakan cara yang digunakan guru dalam mengimplementasikan rencana pembelajaran untuk menciptakan interaksi belajar yang efektif antara guru dan peserta didik. Menurut Lefudin

(2017:253-259), terdapat beberapa metode pembelajaran yang umum digunakan, antara lain metode ceramah, diskusi, simulasi, demonstrasi, dan eksperimen. Menurut Bastian dan Reswita (2022:24), terdapat beberapa pendekatan pembelajaran, yaitu pendekatan kontekstual, tematik, dan saintifik. Pendekatan kontekstual merupakan model pengetahuan untuk membangun pengetahuan dan keterampilan berpikir melalui proses belajar yang dikaitkan dengan situasi nyata di lingkungan sekitar peserta didik sehingga hasil pembelajaran menjadi lebih bermakna. Pendekatan tematik merupakan pembelajaran di mana materi yang akan dipelajari peserta didik disampaikan dalam bentuk topik-topik dan tema yang dianggap relevan. Adapun pendekatan saintifik adalah model pembelajaran yang menggunakan kaidah-kaidah keilmuan yang memuat serangkaian aktivitas pengumpulan data melalui observasi, menanya, eksperimen, mengolah informasi atau data, kemudian mengomunikasikan. Seiring dengan penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran, penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi menjadi salah satu alternatif yang dapat mendukung terlaksananya proses belajar yang lebih sistematis, aktif, dan bermakna.

Sistem pembelajaran di era modern ini, teknologi memiliki peran penting dalam dunia pendidikan yaitu sebagai suatu sistem yang dimanfaatkan untuk menunjang pembelajaran sehingga tercapai hasil yang optimal. Menurut Hilir (2021:8) dalam menyikapi perkembangan dan kemajuan teknologi tersebut, para guru dituntut untuk menguasai teknologi agar dapat mengembangkan materi-materi pembelajaran berbasis teknologi dan memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran. Media pembelajaran adalah segala bentuk alat komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan informasi dari sumber-pendidik kepada peserta didik secara terorganisasi dan sistematis sehingga menciptakan lingkungan belajar kondusif, sehingga peserta didik dapat belajar secara efisien dan efektif (Arief dan Sofrayani, 2022:5).

Seiring dengan peran penting teknologi dalam mendukung pembelajaran, kehadiran media pembelajaran memiliki peranan yang signifikan dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. Media pembelajaran tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu dalam penyampaian informasi, tetapi juga berperan sebagai sarana dalam meningkatkan motivasi, minat, serta pemahaman peserta

didik terhadap materi yang disampaikan. Pemahaman terhadap tujuan penggunaan media pembelajaran menjadi hal yang perlu diperhatikan agar proses pembelajaran dapat mencapai hasil yang optimal. Suryani, Setiawan dan Putria, (2018:9) menyatakan tujuan dari media pembelajaran ialah untuk mempermudah proses pembelajaran di kelas, meningkatkan efisiensi proses pembelajaran, menjaga relevansi antara materi pelajaran dengan tujuan belajar, serta membantu konsentrasi siswa dalam proses pembelajaran.

Dalam penerapan media pembelajaran, terdapat berbagai jenis media yang dapat digunakan untuk menunjang kegiatan pembelajaran. Setiap media memiliki karakteristik, keunggulan dan fungsi yang berbeda dalam mendukung kegiatan belajar mengajar. Dengan pemilihan media pembelajaran yang tepat, maka proses belajar mengajar dapat berlangsung lebih efektif dan dapat mencapai hasil belajar yang optimal. Media pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran, karena merupakan salah satu sarana yang dapat digunakan untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Pemanfaatan media pembelajaran juga dapat memengaruhi proses serta hasil belajar peserta didik. Menurut Kustandi dan Darmawan (2020:6) media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar yang berfungsi memperjelas makna pesan yang disampaikan sehingga tujuan pelajaran dapat tersampaikan dengan lebih baik dan sempurna. Melalui media pembelajaran, guru dapat menyampaikan materi kepada peserta didik dengan lebih mudah dipahami sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Selain itu, media pembelajaran juga dapat membantu guru dalam meningkatkan efektivitas proses belajar serta hasil belajar peserta didik. Jika dilihat dari sifatnya, media pembelajaran dapat dibagi menjadi media *auditif*, media visual, dan media audio visual (Sanjaya, 2016:118). Dari ketiga media tersebut, media audio visual menjadi salah satu yang paling efektif karena dapat menampilkan suara dan gambar secara bersamaan. Salah satu bentuk media audio visual yang sering dimanfaatkan dalam kegiatan belajar mengajar merupakan video, yang dapat menarik perhatian peserta didik serta memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan. Dengan kemampuan untuk menggabungkan unsur visual dan audio, video menjadi media yang efektif untuk dapat memperoleh pengalaman belajar yang lebih nyata dan menarik.

Menurut Arsyad (2019:50) video merupakan gambar-gambar dalam *frame*, dimana *frame* demi *frame* diproyeksikan melalui lensa proyektor secara mekanis sehingga pada layar terlihat gambar hidup. Penggunaan video juga semakin beragam, salah satunya dalam bentuk video tutorial yang kini banyak dimanfaatkan dalam kegiatan belajar mengajar. Tutorial merupakan metode pentransferan ilmu pengetahuan yang lebih efektif daripada buku maupun guru (Wind, 2014:1). Video tutorial adalah rangkaian gambar hidup yang mampu menyajikan informasi yang diberikan oleh seorang ahli atau tutor kepada sekelompok orang sehingga sekelompok orang tersebut mampu memahami proses atau menambah pengetahuannya hanya dengan melihat video tersebut (Utomo dan Ratnawati, 2018:70).

Dalam penerapannya sebagai media pembelajaran, video tutorial memiliki karakteristik tertentu yang membedakannya dari bentuk media lainnya. Karakteristik tersebut menjadi dasar dalam menilai sejauh mana media ini dapat digunakan secara efektif dalam proses pembelajaran. Menurut Rosyid (2019:85) media video memiliki ciri khas yaitu menyajikan gambar yang bergerak dan warna yang dijelaskan melalui suara dan tulisan yang terdapat di dalamnya. Hal itu dilakukan agar materi yang disampaikan dapat diserap dengan baik oleh siswa.

Selain memiliki karakteristik yang membedakannya dari media pembelajaran lainnya, video tutorial juga memiliki kelebihan yang dapat mendukung kegiatan pembelajaran agar lebih menarik dan dapat meningkatkan kualitas serta hasil belajar peserta didik. Menurut Airiyah dan Puspasari (2015), diacu dalam Mandalika dan Syahril (2020:87) Video tutorial memiliki kelebihan yaitu tampilannya menarik perhatian, melalui perekaman video penonton dapat memperoleh informasi langsung dari ahlinya. Menurut Arsyad (2019:50-51) kelebihan dari video tutorial adalah dapat menggambarkan suatu proses secara tepat yang dapat disaksikan secara berulang jika dipandang perlu, namun video tutorial juga memiliki kelemahan. Salah satu dari kelemahannya adalah pembuatan video tutorial memerlukan biaya yang mahal dan waktu yang banyak.

Berbagai kelebihan yang dimilikinya menjadikan penggunaan video tutorial dalam pembelajaran berpotensi untuk memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik melalui penyajian materi yang lebih

interaktif dan lebih mudah dipahami. Melalui penyajian yang menarik, jelas dan dapat diulang kembali, video tutorial memungkinkan peserta didik untuk belajar secara mandiri dan menyesuaikan kecepatan belajarnya sendiri. Dengan demikian, penggunaan video tutorial tidak hanya berfungsi untuk mempermudah proses pembelajaran, tetapi juga berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik. Hasil belajar merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan proses pembelajaran yang menunjukkan sejauh mana tujuan pembelajaran telah tercapai. Menurut Susanto (2016:5), hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang terjadi pada diri peserta didik setelah melalui proses belajar, baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap.

Berbagai penelitian akhir yang dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Rias Universitas Negeri Jakarta menunjukkan adanya pengembangan media pembelajaran sebagai upaya untuk mendukung proses pembelajaran, baik pada jenjang perkuliahan maupun Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Media pembelajaran yang dikembangkan umumnya berbasis digital, salah satunya berupa video tutorial. Namun demikian, masih terdapat media pembelajaran yang belum diimplementasikan secara optimal dalam kegiatan pembelajaran di sekolah. Peneliti telah mengembangkan media pembelajaran berupa video tutorial *nail extension* dengan bahan dasar *polygel* sebagai Tugas Akhir Program Diploma III Pendidikan Tata Rias Universitas Negeri Jakarta pada tahun 2021. Video tutorial ini dirancang untuk membantu peserta didik memahami tahapan dan teknik *nail extension polygel* secara visual dan sistematis. Oleh karena itu, penggunaan media video tutorial ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI Tata Kecantikan di SMKN 3 Tangerang.

Sehubungan dengan sekolah yang menjadi lokasi penelitian merupakan sekolah Praktik Keterampilan Mengajar (PKM) peneliti, berdasarkan hasil observasi awal diperoleh informasi bahwa proses pembelajaran pada siswa kelas XI Tata Kecantikan SMKN 3 Tangerang belum memanfaatkan media pembelajaran berbasis video tutorial secara optimal, khususnya pada materi *nail extension* dengan bahan dasar *polygel*. Pemahaman siswa terhadap materi tersebut masih tergolong rendah karena penyampaian materi teori dan praktik masih

didominasi oleh metode ceramah, demonstrasi langsung, dan presentasi dari guru. Kondisi tersebut menyebabkan siswa kurang aktif dan kurang antusias dalam mengikuti proses pembelajaran, sehingga berdampak pada hasil belajar siswa. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian tindakan kelas untuk mengetahui efektivitas penggunaan media video tutorial *nail extension* dengan bahan dasar *polygel* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI Tata Kecantikan di SMKN 3 Tangerang.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, penelitian ini memfokuskan pada penerapan pembelajaran dengan menggunakan media video tutorial guna meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI Tata Kecantikan di SMKN 3 Tangerang pada materi *nail extension* dengan bahan dasar *polygel* berbasis pendekatan saintifik.

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian, maka permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: “Apakah terdapat peningkatan hasil belajar siswa kelas XI Tata Kecantikan SMKN 3 Tangerang pada materi *nail extension* dengan bahan dasar *polygel* melalui implementasi pembelajaran dengan menggunakan media video tutorial berbasis pendekatan saintifik?”

1.4 Manfaat Hasil Belajar

Hasil yang diharapkan dari penelitian tindakan kelas yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan, khususnya dalam pemanfaatan media pembelajaran berbasis video tutorial pada kompetensi keahlian tata kecantikan. Selain itu, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dan bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan peningkatan hasil belajar siswa.

2. Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini, peneliti memperoleh pengalaman dan pemahaman mengenai efektivitas penggunaan media video tutorial *nail extension* dengan bahan dasar *polygel* sebagai media pembelajaran yang mampu membantu meningkatkan hasil belajar siswa serta mempermudah pemahaman materi pembelajaran.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan bagi guru mengenai penggunaan media pembelajaran berbasis video tutorial sebagai alternatif media pembelajaran yang efektif dalam menunjang proses belajar mengajar.

c. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami materi *nail extension* dengan bahan dasar *polygel* secara lebih mudah dan menarik, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

d. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak sekolah dalam upaya meningkatkan kualitas proses pembelajaran yang efektif dan efisien, serta mendukung terciptanya pembelajaran yang inovatif di lingkungan sekolah.

e. Bagi Kampus

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bukti bahwa media pembelajaran berbasis video tutorial yang dikembangkan oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Rias Universitas Negeri Jakarta memiliki kualitas yang baik dan layak digunakan sebagai sarana pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.